

**ANALISIS FOREHAND OVERHEAD DROPSHOT ATLET U-15 PUTRA PB. SATRIA
KABUPATEN TEGAL**

**FOREHAND OVERHEAD DROPSHOT ANALYSIS OF U-15 ATHLETES PUTRA PB. TEGAL
REGENCY**

Revi Erawati¹, Suratman²

¹²Pendidikan Keplatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
erarevi468@gmail.com

Received: 11 November 2021; Revised: 19 February 2022; Accepted: 28 February 2022

Abstrak

Hasil observasi pada 5 atlet Under-15 Persatuan Bulutangkis Satria Tegal saat bermain terjadi 108 pukulan *forehand overhead lob* dengan hasil 57 berhasil dan 51 mengalami eror. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pukulan *forehand overhead drop shot* para Atlet Under-15 Putra Persatuan Bulutangkis Satria Tegal? Penelitian ini untuk menganalisis kemampuan pukulan *forehand overhead drop shot* para Atlet tersebut. Penelitian dilakukan terhadap 12 sampel atlet Under-15 Persatuan Bulutangkis Satria menggunakan Accidental Sampling. Data diperoleh dengan menganalisis rekaman pukulan *forehand overhead drop shot* sebanyak 20 kali pukulan dari setiap sampel menggunakan *software* kinovea pada bagian pegangan raket, sikap berdiri, gerak kaki ke belakang, ayunan lengan, saat *impact* dan Gerakan Kembali ketengah. Selanjutya data dianalisis menggunakan *fault tree analysis*, dilanjutkan membuat prosentase kemampuan *forehand overhead dropshot*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pukulan *forehand overhead drop shot* para atlet berada pada kategori baik. Kesalahan yang masih terjadi antara lain *shuttlecock* jatuh jauh dari net, arah penerbangan *shuttlecock* terlalu tinggi, dan *shuttlecock* tidak mengarah ke sasaran.

Kata Kunci: Pegangan, Sikap dan Gerak Kaki, Dampak *Shuttlecock-Raket*.

Abstract

Forehand overhead dropshot is an essential technique in badminton. So it is necessary to pay attention to the correct movement when hitting the forehand overhead drop shot. The formulation of the problem in this study is how to hit the badminton forehand overhead drop shot on the Persatuan Bulutangkis men's under-15 athlete. Satria tegal district. This study aims to analyze the forehand overhead drop shot in badminton athletes. The research was conducted on the male under-15 athlete of The Satria Badminton Club, totalling 12 samples. The sampling technique used is incidental sampling. The data was obtained by analyzing the forehand overhead drop shot for 20 strokes with one recording using kinovea software on the racket grip, standing posture, footwork movement, arm swing, impact and flight direction of the shuttlecock. Furthermore, the data was analyzed using a fault tree (fault tree analysis) and continued by making the percentage of forehand overhead dropshot capabilities. The results showed that the male under-15 athlete Persatuan Bulutangkis. The satria of tegal regency, totalling 12 athletes. The results of the forehand overhead drop shot assessment are in a reasonably good category. The mistakes made by the athlete when making a forehand overhead drop shot were that the shuttlecock fell far from the net, the flight direction of the shuttlecock was too high, and the shuttlecock was not directed to the target.

Keywords: Grips, Stance and footwork, Impact Shuttlecock-Racket.

How To Cite: Erawati R., & Suratman. (2022). ANALISIS FOREHAND DROPSHOT ATLET U-15 PUTRA PB. SATRIA KABUPATEN TEGAL. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (1), 28-35.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Cohen, Texier, Quéré, & Clanet (2015) bulutangkis adalah suatu olahraga yang menggunakan raket dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berawalan di bidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah jaring (net). Untuk bisa bermain bulutangkis dengan baik, seseorang harus menguasai teknik-teknik dasar dalam bulutangkis. Ada beberapa teknik pukulan dalam bulutangkis yang harus dikuasai oleh pemain yang meliputi; pegangan raket (*grip*), olah kaki (*footwork*), teknik pukulan seperti servis, lob, *smash*, *dropshot* dan *drive* (Phomsoupha and Laffaye, 2015). *Dropshot* adalah pukulan yang meluncurkan atau menempatkan *shuttlecock* ke daerah lapangan lawan sedekat mungkin pada net, bertujuan untuk menekan atau mematikan lawan dengan menempatkan sedekat mungkin ke depan net. Faktor penentu keberhasilan pukulan *dropshot* yaitu faktor pegangan raket, Gerakan kaki, ayunan lengan, Gerakan saat impact atau perkenaan pada *shuttlecock*, laju penerbangan *shuttlecock*, dan Gerak lanjutan.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto:2014).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah atlet bulutangkis U-15 putra PB. Satria Kabupaten Tegal. Jumlah sampling dlama penelitian terdapat 12 atlet dengan menggunakan Teknik Sampling Insidental/ Accidental Sampling. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kamera, *software kinovea* dan alat pendukung berupa satu buah tripod, laptop dan cone. Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan Teknik Accidental sampling.
- 2) Sampel diberi pengarahan untuk melakukan pukulan *forehand overhead dropshot* dari posisi awal hingga akhir.
- 3) Atlet melakukan pukulan *forehand overhead dropshot* yang telah diarahkan oleh peneliti dan peneliti merekam Gerakan tersebut menggunakan kamera video.
- 4) Video hasil rekaman Gerakan pukulan *forehand overhead dropshot* dianalisis menggunakan *software kinovea*.
- 5) Kemudian rekaman tersebut dianalisis sesuai dengan tahapan pukulan *forehand overhead dropshot* untuk dapat di nilai.
- 6) Dari hasil analisis tersebut kemudian digambarkan dalam bentuk model pohon kesalahan (*fault tree analysis*).

Berikut penilaian pukulan *dropshot*:

Tabel 3 1 Penilaian Pukulan *Dropshot*

No	Tahapan atau Fase	Penilaian	
		B	S
A. Persiapan			
1	Pegangan menggunakan <i>handshake</i> atau berjabat tangan

2	berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu satu kaki di depan dan satu kaki dibelakang
3	Tangan diangkat ke atas dengan raket yang mengarah ke atas
4	Berat badan seimbang pada telapak kaki depan
B. Pelaksanaan			
5	Bergerak cepat untuk menjangkau di belakang
6	Putar dan balikkan tubuh ke arah yang akan datang
7	Backswing menempatkan pergelangan tangan dengan posisi ditekukkan.
8	Forwardswing untuk memukul shuttlecock
9	Raket menjangkau ke atas untuk memukul shuttlecock
10	Kepala raket bergerak searah dengan
C. Gerak lanjutan			
11	Lanjutkan gerakan lurus dengan gerakan shuttlecock
12	Gerakan mengayun mengikuti sudut gerakan shuttlecock
13	Bergerak cepat untuk Kembali ke bagian tengah
14	Kembali ke bagian tengah lapangan.
Jumlah			14

Sumber : Tony Grice (2004)

Keterangan ;

B : benar nilai 1

S : salah nilai 0

Selanjutnya dari hasil analisis dan penilaian tersebut disimpulkan bahwa:

Sebelum digunakan untuk peneitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji coba instrument dari 14 item yang diajukan, diperoleh 6 item valid dan 8 item dinyatakan tidak valid. Selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan karena dianggap indikator sudah dapat diwakili oleh item yang lain. Hasil uji validitas pukulan *forehand overhead dropshot* dapat lihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pukulan *Forehand Overhead Dropshot*

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,869	0,632	Valid
2	0,663	0,632	Valid
3	0,139	0,632	Tidak Valid
4	0,035	0,632	Tidak Valid
5	0,733	0,632	Valid
6	0,750	0,632	Valid
7	#DIV/0!	0,632	Tidak Valid
8	0,616	0,632	Tidak Valid
9	0,37	0,632	Tidak Valid
10	0,156	0,632	Tidak Valid
11	0,616	0,632	Tidak Valid
12	0,655	0,632	Valid
13	0,869	0,632	Valid

Hasil uji coba instrument keseluruhan memiliki validitas 0,814 dan reliabilitas sebesar 0,96. Dengan demikian, nilai koefisiennya termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai r hitung yang didapatkan berdasarkan hasil uji coba lebih besar daripada nilai r tabel (0,632), maka uji instrument tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono:2017). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu pukulan *forehand overhead dropshot*. Untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel digunakan rumus rata-rata (mean), Standar deviasi, maksimal dan minimal.

Untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Penilaian norma acuan (PAN) adalah suatu penilaian dengan cara membandingkan sebuah skor yang diperoleh seseorang dengan suatu standar yang sifatnya mutlak yang mengacu pada sebuah kriteria pencapaian tujuan (KPT) yang telah ditetapkan sebelumnya (Praja,:2017)

Tabel 3.3 Norma Penilaian

No	Skor	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Baik

Sumber : Data Peneliti

Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Prosentase
(Sumber : Arikunto, 2014)

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor

HASIL

Penelitian ini dilakukan di PB. Satria Kabupaten Tegal pada tanggal 1 agustus 2021 dengan metode survey. Sampling yang digunakan sebanyak 12 atlet bulutangkis U-15 putra. hasil analisis data berdasarkan rekaman video pukulan *forehand overhead dropshot* atlet under-15 Putra PERSATUAN BULUTANGKIS. Satria Kabupaten Tegal dianalisis menggunakan Software Kinovea disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian

Sampel	Tahapan						Skor Total
	1	2	5	6	12	13	
X1	1	1	0	1	1	0	4
X2	0	1	1	1	1	0	4
X3	1	0	1	1	1	0	4
X4	1	0	0	1	1	1	4
X5	1	1	1	1	0	1	5
X6	0	0	1	0	1	0	2
X7	0	0	1	1	1	1	4
X8	1	0	0	0	0	1	2
X9	0	1	1	1	1	0	4
X10	1	1	1	0	1	1	5
X11	1	0	1	0	0	1	3
X12	1	1	1	1	0	1	5

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2021.

Dari data tabel 4.1 diperoleh angka-angka maksimal, minimal, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Analisis Deskripsi Data

N	Validitas	Reliabilitas	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviation
12	0.97	0.822	2	5	3.833	1.029

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2021.

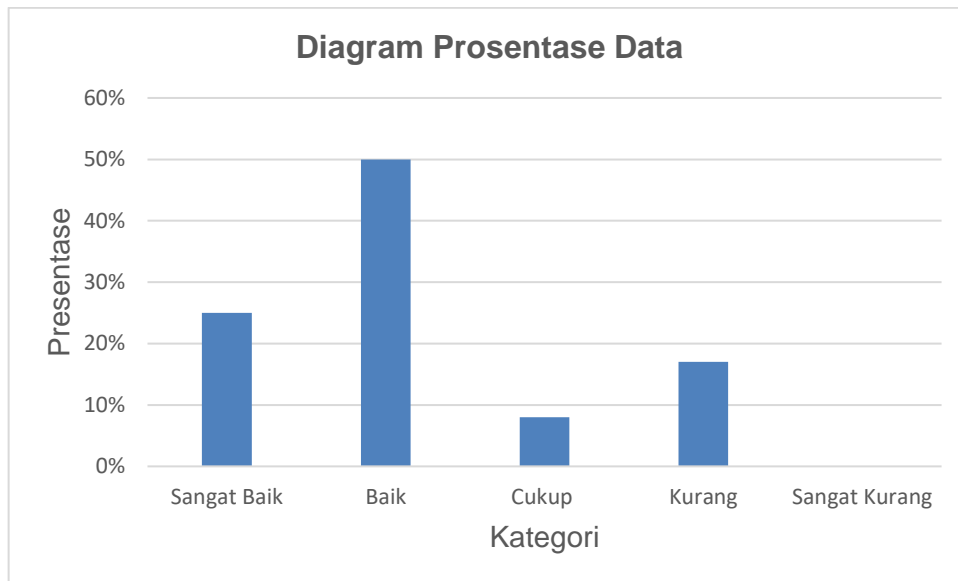
Rangkuman deskripsi data jumlah sampel 12 atlet, memiliki validitas nilai 0.97 dan reliabilitas nilai 0.822. Nilai total minimal dan maksimal yaitu 2.0 dan 5.0, nilai mean sebesar 3.833, nilai standar deviasi sebesar 1.029 yang artinya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean sehingga nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari data keseluruhan.

Untuk mengetahui hasil secara spesifik tentang kemampuan pukulan *forehand overhead dropshot* atlet bulutangkis U-15 putra PB. Satria Kabupaten Tegal, peneliti sajikan pada tabel dan gambar diagram batang sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Deskripsi Data
Sumber : Data Hasil Penelitian, 2021.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	5 - 6	Sangat Baik	3	25%
2	4	Baik	6	50%
3	3	Cukup	1	8,33%
4	2	Kurang	2	16,67%
5	1	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			12	100%

Berikut ini adalah grafik presentase deskripsi data berdasarkan hasil penilaian pukulan *forehand overhead dropshot*.



Gambar 4 1 Grafik Prosentase Hasil Penelitian
Sumber : Data Hasil Penelitian, 2021.

Dari tabel 4.3 sampel yang melakukan pukulan *forehand overhead dropshot* dengan sangat baik terdapat 3 atlet (25%), baik terdapat 6 atlet (50%), cukup terdapat 1 atlet (8,33%), kurang dalam melakukan 2 atlet (16,67%) dan tidak terdapat atlet dengan kategori sangat kurang dalam melakukan pukulan. Frekuensi terbanyak yaitu 6 atlet (50%) dari 12 sampel yang termasuk dalam kategori baik pada saat melakukan pukulan *forehand overhead dropshot*, sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet Under-15 Persatuan Bulutangkis Satria Kabupaten Tegal baik dalam melakukan pukulan *forehand overhead dropshot*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan pada pukulan *forehand overhead dropshot* atlet u-15 putra PB. Satria Kabupaten Tegal Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1) Shuttlecock jatuh jauh dari net

Jatuhnya yang terlalu jauh disebabkan pegangan raket yang kurang efektif sehingga pemain terlalu keras pada saat memukul. Kesalahan pada pegangan raket atlet yaitu menggunakan *American Grip* atau gebuk Kasur. jatuh terlalu jauh juga dikarenakan titik berat badan ditopangkan pada kaki bagian belakang tanpa melakukan ayunan kedua kaki dan tidak melompat. Hal tersebut disebabkan Gerakan *footwork* yang lambat dalam menjangkau

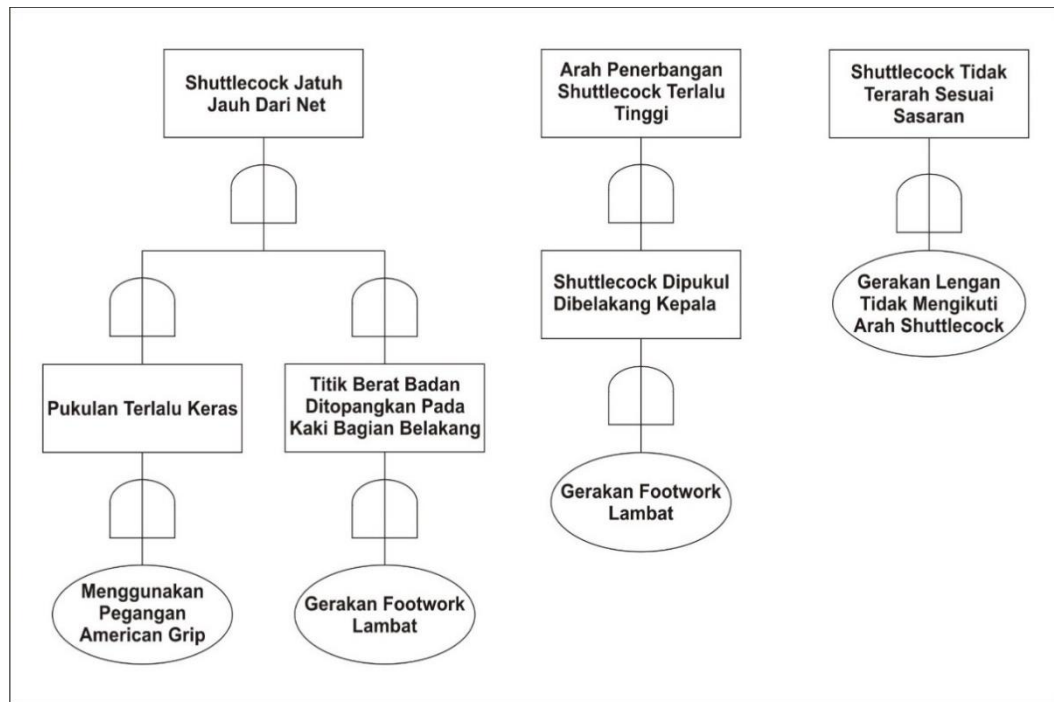
2) Arah penerbangan shuttlecock terlalu tinggi

Arah penerbangan yang terlalu tinggi disebabkan oleh perkenaan dengan raket cenderung dilakukan dibelakang kepala dan disamping kepala. penyebab kesalahan tersebut dikarekan oleh Gerakan *footwork* yang lambat.

3) Shuttlecock tidak terarah sesuai saran

Kesalahan yang terjadi pada atlet saat melakukan pukulan yaitu jatuh tidak terarah dengan baik sesuai sasaran. Penyebab utamanya yaitu pemain pada saat melakukan pukulan tidak mengayunkan lengan sesuai dengan sudut arah jalannya.

Kemudian dari hasil analisis digambarkan dalam bentuk model pohon kesalahan (*fault tree*). Berikut Gambar pohon kesalahan hasil analisis pukulan *forehand overhead dropshot* pada atlet Under-15 PERSATUAN BULUTANGKIS. Satria Kabupaten Tegal Tahun 2021:



Gambar 4 2 Pohon Kesalahan
Sumber : Data Hasil Penelitian, 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang *forehand overhead dropshot*, maka diperoleh simpulan bahwa atlet Under-15 Putra Persatuan Bulutangkis Satria Kabupaten Tegal Tahun 2021 dikategorikan baik dalam melakukan pukulan *forehand overhead dropshot*, dengan nilai presentase 50% atau sebanyak 6 atlet dan Hasil *fault tree analysis* menggunakan *software kinovea* terlihat bahwa kesalahan pada atlet saat melakukan pukulan *forehand overhead dropshot* yaitu jatuh jauh dari net, arah penerbangan terlalu tinggi dan tidak terarah sesuai sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aksan, H. 2013. *Mahir Bulutangkis*. Bandung. Nuansa Cendekia.
- Ana Retnoningsih dan Suharso. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. Widya Karya.
- Arganata, Alif. 2016. *Analisis Kekalahan Pemain Bulutangkis Ganda Putra Indonesia dari Pemain Ganda Putra Korea*. Jurnal Kesehatan Olahraga. 4(3), 607-616
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Cohen, C., Texier, B. D., Quéré, D., & Clanet, C. (2015). *The physics of badminton*. New Journal of Physics. <https://doi.org/10.1088/1367-2630/17/6/063001>. Diakses pada 1 Mei 2021
- Hanif, R. Y., Rukmi, H. S., & Susanty, S. (2015). *Perbaikan kualitas produk keraton luxury di pt. x dengan menggunakan metode failure mode and effect analysis (fmea) dan fault tree analysis (fta)*. Jurnal online institut teknologi nasional, 137-147.
- Kristiansen, Svein. 2005. *Maritime Transportation Safety Management Risk Analysis*. London: Great Britain.
- Kusnadi, Nanang. (2020). *Pengembangan Model Latihan Pukulan Dropshot Untuk Usia 12-14 Tahun*. Journal of S.P.O.R.T., 4, 1
- Mateus Deli dan Ismi T. 2017. *Buku Pintar Bulutangkis*. Jakarta. Anugrah.
- Phomsoupha, M., & Laffaye, G. (2015). *The Science of Badminton: Game Characteristics*,

Anthropometry, Physiology, Visual Fitness and Biomechanics. Sports Medicine.
<https://doi.org/10.1007/s40279-014-0287-2>. Diakses pada 1 Mei 2021

Poole, J. (2016). Belajar bulutangkis. Bandung: Pionir.

Rachman, H. F., Distya, Y. D., Pratama, E. R., & Budijono, A. P. (2018). *(SMAIZER) Smart agility speed analyzer implementation of shadow exercise tool based on microcontroller in increasing agility of badminton athlete*. Journal of The Community Development In Asia, 1(1), 27-28

Sinaga, Y. Y., Bintang, C., & Adi, T. W. (2014). *Identifikasi dan analisa risiko kecelakaan kerja dengan metode fmea (failure mode and effect analysis) dan fta (fault tree analysis) di proyek jalan tol surabaya-mojokerto*. Jurnal teknik pomits, 1-5.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.

Tomi A, Bagus O dan Zainul A. (2020). *Upaya Meningkatkan Pukulan Forehand Dropshot Bulutangkis Menggunakan Metode Variasi Untuk Atlet Usia 8-12 Tahun*. Sport Science and Health, 2, 6

Yuliawan Dhedhy. 2017. *Bulutangkis Dasar*. Yogyakarta. CV Budi Utama.